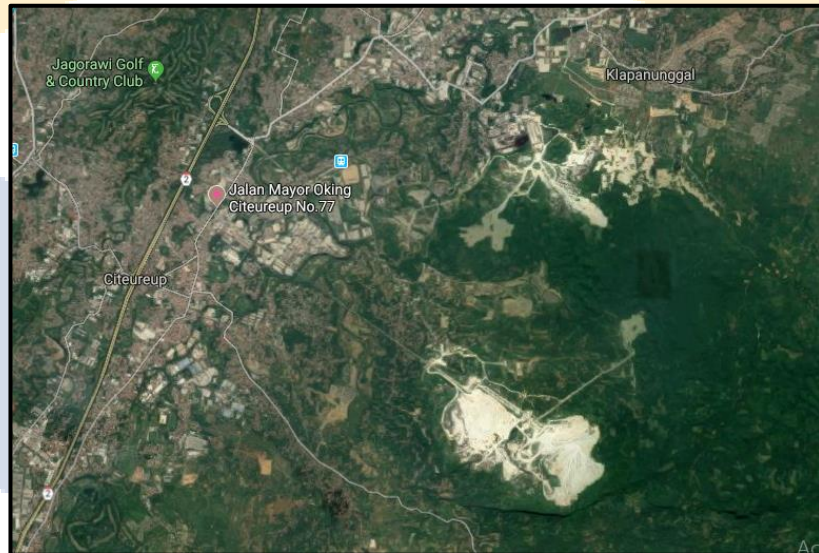


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tahun-tahun terakhir ini pembangunan infrastruktur sangat diutamakan dalam pembangunan negara ini. Semen merupakan salah satu bahan baku utama dalam pembangunan infrastruktur negara ini. Lebih dari 2 kontraktor besar negeri ini loyal kepada satu perusahaan industri semen yaitu PT. Indocement Tunggal Prakarsa. Tbk. Cibinong



Gambar 1.1 Lokasi PT.Indocement Tunggal Prakarsa.Tbk

PT. Indocement sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produsen semen. Perusahaan ini merupakan perusahaan produsen terbesar di Indonesia. Perusahaan ini baru saja merayakan hut perusahaan ke 44 tahun pada bulan agustus silam, dimana PT. Indocement Tunggal Prakarsa.Tbk memulai produksi pertamanya pada tahun 1985.

Menjadi perusahaan yang telah lama bergerak dalam produsen semen dan juga merupakan produsen nomor 1 (satu) di Indonesia. PT. Indocement Tunggal Prakarsa membuka kesempatan untuk mahasiswa dan anak SMK untuk magang disana dan di tempatkan pada divisi yang sesuai dengan

minat dan jurusan pendidikan mereka. Ada banyak sekali divisi yang ada pada PT. Indocement Tungal Prakarsa.Tbk ini. Salah satu divisi yang menerima anak magang yaitu Divisi Supply (*Supply Division*) Gudang Suku Cadang 1A (*Warehouse Spare Part 1A*).

Gudang 1 A (*Warehouse Spare Part*) ini merupakan gudang pertama yang ada didalam PT.Indocement Tungal Prakarsa.Tbk ini. Gudang yang nilai investasi barang yang ada didalam mencapai pada nilai 300 Milyar.

Walau nilai investasi barang didalam gudang tersebut sangat tinggi, dalam aktualnya masih banyak sekali kegiatan kegiatan yang masih manual serta tidak dilakukan secara efisien. Kegiatan yang amat sangat mencolok di gudang 1A yaitu saat kegiatan pengiriman barang.

Kegiatan pengiriman barang (*Shipping*) pada gudang 1A dimulai saat barang barang yang di ambil oleh picker akan di *Check* kesesuaian Barang dengan *Material Issue Slip*(MIS) (MIS merupakan sebuah dokumen Request barang yang dibutuhkan oleh USER). Kegiatan ini dilakukan oleh seorang *Checker* yang bernama Pak Endum. Dalam kegiatan ini, *Checker* menyocokkan barang yang diambil dengan MIS. Serta Checker ini mengelompokkan barang serta MIS tersebut pada pallet/*Trolley* sesuai lokasi yang akan dituju. Pengelompokan ini dilakukan seperti 1 (satu) pallet ada 1-2 kelompok lokasi. Setelah pengelompokan itu *Checker* tidak lupa untuk menuliskan nama tujuan pada setiap packaging barang tersebut. Selesai itu barang yang sudah disiapkan itu akan menunggu kendaraan pengangkut (*Grand Max*) datang.



Gambar 1.2 Penataan barang diatas Pallet/Trolley

Setelah kendaraan pengangkut datang pallet yang berada di *Checking Area* dipindahkan ke dekat kendaraan. Penataan pallet saat barang ingin masuk kedalam kendaraan tidak tertata. Karena biasanya pallet barang yang tujuan lokasi terjauh ada di bagian tengah. Hal ini mengakibatkan barang yang seharusnya naik kedalam kendaraan terakhir menjadi pertama. Jadi didalam kendaraan tersebut alokasi barang tidak tertata sesuai dengan lokasi penataan yang direncanakan.



Gambar1.3 Penataan barang didalam kendaraan pengangkut

Saat barang masuk kedalam kendaraan, MIS yang ada pada barang tersebut akan dikumpulkan dan akan dicatat oleh admin, admin yang bertugas untuk mencatat MIS ini yaitu Bu Wulan. Pencatatan ini dicatat secara acak sesuai dengan barang yang masuk.



Gambar 1.4 Pengurutan MIS oleh *Shipper*

Setelah barang masuk dan MIS telah dicatat oleh admin, MIS akan dikembalikan kepada *Shipper* agar memulai pengiriman barang. MIS yang diterima *Shipper* tidak terurut sesuai lokasi pengiriman, maka dari itu *Shipper* harus terlebih dahulu untuk mengurutkan MIS sesuai dengan urutan lokasi pengiriman.

Lalu barang di kirimkan sesuai lokasi tujuan yang tertera pada MIS. Namun dalam pengiriman barang ini, *Shipper* mengirimkan barang tanpa ada rute yang jelas. Mereka mengirim barang menggunakan asumsi mereka “Terdekat”. Karena rute yang dilalui setiap pengirimannya tidak optimal dalam segi jarak dan waktu yang ditempuh, hal ini mengakibatkan biasanya penundaan pengiriman barang sampai pada waktu pengiriman berikutnya.

Hingga setiap barang yang telah sampai pada lokasi tujuan. *Shipper* akan mencari setiap penanggung jawab barang tersebut dan meminta tanda

penerimaan barang dengan menandatangani MIS barang tersebut. Dan lalu setelah Shipper kembali ke gudang MIS tersebut akan diberikan ke admin untuk dilakukan update stock barang yang keluar dan diterima *User*.

Dengan kondisi pekerjaan seperti ini sering terjadi beberapa kejadian, seperti : Barang tidak terkirim, MIS tidak ditemukan, Barang atau MIS pulang kembali ke gudang karena terselip. Hal ini disebabkan oleh perencanaan penataan barang mulai dari *checking* barang hingga pemasukan barang kedalam kendaraan pengangkut tidak tertata, juga karena belum adanya perencanaan rute pengiriman ini menyebabkan belum adanya penataan lokasi barang yang tepat.

Masalah pengiriman barang ini harus segera diselesaikan untuk menunjang kelancaran kegiatan langsung atau tidak langsung dalam proses produksi semen di PT.Indocement Tunggal Prakarsa.Tbk

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, diketahui bahwa permasalahan yang terjadi pada warehouse sparepart gudang 1A PT.Indocement Tunggal Prakarsa.TBK yaitu

1. Bagaimana perencanaan rute pengiriman barang
2. Bagaimana tata letak penyimpanan barang saat pengiriman barang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian yaitu untuk

1. Menentukan rute pengiriman barang menggunakan Metode VRP (*Nearest Neighbour*).
2. Membuat model tata letak barang diatas pallet saat checking barang dan didalam kendaraan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian praktek kerja lapangan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Menerapkan ilmu – ilmu yang dipelajari selama masa perkuliahan.

b. Mengetahui kondisi sebenarnya yang terjadi di lingkungan dunia kerja.

c. Sebagai pelajaran dan pengalaman dalam lingkungan dunia kerja.

## 2. Bagi Instansi

a. Menjalin kerja sama dan saling mengenal antar instansi kerja dan pendidikan.

b. Mendapatkan ide – ide atau masukan untuk meningkatkan sistem informasi pergudangan pada Gudang 1A (*Sparepart*) Supply Division PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

## 3. Bagi Kampus

a. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami teori – teori yang diajarkan selama masa perkuliahan

b. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmunya dan sebagai bahan evaluasi.

c. Memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

### 1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, adapun batasan pada penelitian ini ialah :

1. Penelitian dilakukan pada Gudang 1A (*Sparepart*) Supply Division PT.Indocement Tunggul Prakarsa.Tbk.
2. Penelitian berisi hal-hal yang akan menjadi usulan bagi pihak gudang 1A.
3. Penelitian di laksanakan pada tanggal 1 Agustus – 30 Agustus 2019.
4. Penelitian ini berfokus pada aktivitas- aktivitas pengeluaran barang yang ada di dalam gudang 1A.

### 1.6 Jadwal , Tempat dan Jenis Kegiatan

Adapun penelitian ini dilakukan pada :

Waktu Kegiatan : 1 Agustus – 30 Agustus 2019

Tempat Kegiatan : Gudang 1A (*Sparepart*) Supply Division  
PT.Indocement Tunggul Prakarsa.Tbk.



### Jenis Kegiatan

- a. Mengambil barang sesuai dengan *Material Issue Slip (Picking)*
- b. Membuat *Material Arrival*
- c. Mengupdate Surat Jalan
- d. Membuat *Good Inspection Report (GIR)*
- e. Membuat *Good Receive Report (GRR)*
- f. Mengubah lokasi barang (*Material Change Location*)
- g. Melakukan *update/ Sumbit Material Issue Slip*
- h. Mencetak *Material Issue Slip*.
- i. Mengirim barang keseluruh user Indocement.

## 1.7 Sistematika Penulisan

### 1 BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### 2 BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai Pengertian atau Definisi dan Teori maateri.

### 3 BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian apa yang digunakan beserta mendeskripsikan bagaimana alurnya.

### 4 BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi mengenai Pengumpulan dan Pengolahan Data

### 5 BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai Analisis dan Pembahasan dari Pengolahan dan Pengumpulan Data yang ada.

### 6 BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi mengenai Kesimpulan dan Saran.

### 7 DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi Daftar Pustaka mengenai sumber lain yang digunakan sebagai refrensi dalam penelitian.